

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pengaruh tindakan sosial perempuan terhadap bentuk pelecehan seksual di commuterline, mendapat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pearson memperoleh hasil nilai sig. 2 tailed  $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$  terdapat hubungan antara tindakan sosial dengan bentuk pelecehan seksual. Kemudian, hasil  $r$  hitung ( $0,840$ )  $> r$  tabel ( $0,254$ ), terdapat hubungan antara tindakan sosial dengan bentuk pelecehan seksual sehingga hubungan tindakan sosial dengan bentuk pelecehan seksual bersifat positif dengan arti tingkat hubungan sangat kuat.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana memperoleh hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , terdapat pengaruh tindakan sosial terhadap bentuk pelecehan seksual. Kemudian, hasil  $t$  hitung ( $12,007$ )  $> t$  tabel ( $1,678$ ), terdapat pengaruh antara tindakan sosial dengan bentuk pelecehan seksual.
- 3) Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi nilai R Square sebesar  $0,706$  sehingga pengaruh tindakan sosial terhadap bentuk pelecehan seksual sebesar  $70,6\%$  sedangkan sisanya yaitu  $29,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hal ini membuktikan dimana terdapat pengaruh yang besar antara tindakan sosial dengan bentuk pelecehan seksual.

- 4) Semakin tinggi tindakan sosial yang dilakukan maka semakin tinggi pula bentuk pelecehan seksual yang diatasi. Maka diartikan, perempuan pengguna commuterline sangat berani melakukan tindakan atau perlawanan terhadap berbagai bentuk pelecehan seksual yang terjadi.

## 5.2 Implikasi Teori

Berdasarkan teori yang penulis gunakan pada penelitian skripsi ini tentang pengaruh tindakan sosial perempuan terhadap bentuk pelecehan seksual di *commuterline* yaitu teori tindakan sosial Max Weber. Pada teori ini, keempat tipologi yang dijelaskan oleh Max Weber bisa mewakili alasan perempuan melakukan tindakan sosial terhadap bentuk pelecehan seksual, yaitu :

**Tabel 5. 1 Rekapitulasi Variabel X (Tindakan Sosial)**

Indikator	Total Mean (Rata-Rata) Per Sub-Indikator
<b>Variabel : Tindakan Sosial</b>	
Tindakan Berorientasi Instrumental	4,480
Tindakan Berorientasi Nilai	4,595
Tindakan Tradisional	4,362
Tindakan Afektif	4,737

- a. Tindakan afektif memiliki nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,737. Artinya, tindakan yang paling besar mempengaruhi perempuan dalam menghadapi bentuk pelecehan seksual yang terjadi di commuterline ialah perasaan perempuan.
- b. Selanjutnya, tindakan berorientasi nilai menjadi nilai rata-rata tertinggi ke 2 sebesar 4,595. Artinya, tindakan kedua yang

mempengaruhi perempuan dalam menghadapi bentuk pelecehan seksual yang terjadi di commuterline ialah nilai yang ada pada masyarakat.

c. Berikutnya, tindakan berorientasi instrumental dengan nilai rata-rata sebesar 4,480. Artinya, tindakan ketiga yang mempengaruhi perempuan dalam menghadapi bentuk pelecehan seksual yang terjadi di commuterline ialah rasionalitas.

d. Terakhir, tindakan berorientasi tradisional yang memiliki nilai rata-rata paling rendah sebesar 4,362. Artinya, tindakan terakhir yang mempengaruhi perempuan dalam menghadapi bentuk pelecehan seksual yang terjadi di commuterline ialah kebiasaan yang dilakukan perempuan tersebut.

### 5.3 Saran

1) Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai tindakan sosial terhadap bentuk pelecehan seksual. Selain itu, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor lain dengan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Bagi pengelola keamanan commuterline untuk semakin meningkatkan keamanan di dalam kereta maupun di halaman stasiun supaya pelecehan seksual bisa diatasi bersama-sama. Dan untuk

lebih cepat tanggap menangani pelecehan seksual yang terjadi atau yang diadukan oleh korban.

- 3) Bagi masyarakat di seluruh Indonesia terlebih pengguna commuterline JABODETABEK untuk lebih meningkatkan tindakan sosial terhadap pelecehan seksual di commuterline yang sering marak terjadi belakangan ini.

